

Pengaruh Arus Kas Operasi, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018

Ferdinand Napitupulu

Program Studi Akutansi, Universitas Prima Indonesia

Email: ferdinand_napitupulu@yahoo.com

Email Penulis Korespondensi: ferdinand_napitupulu@yahoo.com

Submitted: **10/05/2020**; Accepted: **15/05/2020**; Published: **05/06/2020**

Abstrak—Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Dalam Koefisien determinasi nilai Adjusted R² yang diperoleh sebesar 59% artinya variasi variabel Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 41% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya modal, pendapatan dll. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan Arus kas operasi berpengaruh positif secara teori begitu juga secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan Penjualan berpengaruh positif secara teori dan secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas

Abstract—The purpose of this study was to determine and analyze the effect of operating cash flow, sales and liquidity on profitability at PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 period. The method used in this research is descriptive analysis method by describing or describing the data that has been collected as it is without intending to make conclusions that apply to the public or generalization. Data analysis method used is multiple linear regression using SPSS software. The results showed that operating cash flow, sales and liquidity simultaneously had a positive and significant effect on profitability at PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 period. In the coefficient of determination R² Adjusted value obtained by 59% means that the variable variations in operating cash flow, sales and liquidity can explain its effect on profitability while the remaining 41% is a variation of other variables not explained in this study such as capital, income, etc. Operating cash flow partially has a positive and significant effect on profitability at PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 period. This shows that operating cash flow has a positive effect in theory as well as a significant significant effect in increasing profitability at PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 period. Partial sales have a positive and significant effect on profitability at PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 period. This shows that sales have a positive effect in theory and significantly influence significantly in increasing profitability at PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 period. Liquidity partially has a negative and not significant effect on profitability at PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 period. This shows that Liquidity has a negative and not significant effect in increasing the Profitability of PT Kencana Permata Nusantara for the 2014-2018 Period.

Keywords: Operating Cash Flow, Sales, Liquidity and Profitability

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Kemudian persaingan bisnis yang telah memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan jumlah penjualan, menganalisa laporan keuangan dengan akurat dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Oleh karena itu untuk mempertahankan bisnis/usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk.

PT Kencana Permata Nusantara tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dapat dilihat dari

profitabilitasnya. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Profitabilitas atau disebut dengan rasio laba perusahaan sering digunakan untuk menilai suatu perusahaan di dalam mencari atau melihat keuntungan perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dengan kata lain profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Adapun alat analisis yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas perusahaan salah satunya dengan menggunakan rasio *Return On Asset/ROA*. *Return On Asset (ROA)* sebagai salah satu rasio profitabilitas yang mampu merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumberdaya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Untuk menghasilkan laba yang maksimal dan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, perusahaan membutuhkan dana atau modal.

Kegiatan laporan arus kas merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan arus kas perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Artinya, laporan arus kas merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan.

Arus kas juga dapat dijadikan parameter untuk membantu dalam melakukan pemilihan investasi terutama saat berinvestasi. Pelaporan sumber, tujuan pemakaian, dan kenaikan atau penurunan bersih kas dapat membantu investor, kreditor, dan pihak-pihak lain mengetahui apa yang terjadi terhadap sumber daya yang paling likuid. Perusahaan dapat mengurangi arus kas yang berlebih untuk digunakan oleh perusahaan untuk keperluan menambah modal perusahaan, hal ini dapat dilakukan dengan cara menggeser struktur modal ke arah lebih banyak menghasilkan pendapatan dengan harapan jika pendapatan bertambah maka akan membantu dalam pelunasan utang yang tinggi, dengan demikian menjadikan manajer dapat bersikap lebih disiplin.

Penjualan menggambarkan perubahan peningkatan ataupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari masing-masing laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan yang baik dapat juga ditinjau dari aspek penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga meningkat. Pendekatan presentase penjualan adalah suatu metode perencanaan keuangan, yang mana semua akun dalam laporan keuangan perusahaan berubah tergantung pada prediksi tingkat penjualan perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) adalah rasio cepat atau *quick ratio*. Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Masalah yang terjadi pada PT Kencana Permata Nusantara tentang profitabilitas yaitu belum tercapainya laba yang maksimal, akibatnya perusahaan sering terkendala untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo, kemudian perusahaan belum memperoleh solusi yang tepat untuk meningkatkan Profitabilitas dengan meningkatkan laba yang sudah ditargetkan perusahaan, namun dilihat kondisi aset yang semakin bertambah, sebenarnya perusahaan sudah bekerja maksimal dalam mengelola keuangan tidak *balance* dengan laba yang diperoleh perusahaan.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Laporan Arus Kas

Menurut Faiz dan Nabella (2016:26) laporan arus kas menjelaskan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas selama satu periode. Sumber kas disebut arus kas masuk dan penggunaan kas dikenal sebagai arus kas keluar.:

Menurut Dadang (2017:57) Laporan arus adalah salah satu laporan keuangan yang sangat penting (laporan keuangan lainnya adalah neraca, laporan pendapatan dan laporan ekuitas).

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta keputusan perolehannya. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk periode penyajian laporan keuangan. Agar menghasilkan keuntungan tambahan, perusahaan harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Keuntungan yang dilaporkan dalam buku belum pasti dalam bentuk kas. Sehingga dengan demikian perusahaan dapat mempunyai jumlah kas yang lebih besar atau lebih kecil dari pada jumlah keuntungan yang dilaporkan dalam buku.

Menurut Skousen dkk (2015) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan sebagai berikut : “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Menurut Harahap (2015:84), mengemukakan bahwa : “Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan : operasi, pembiayaan dan investasi”. Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

2.2 Aktivitas investasi

Menurut Lam dan Lau (2014:475) aktivitas investasi adalah menggambarkan pengeluaran entitas untuk mendapatkan pemasukan di masa mendatang. Aktivitas investasi yang utama adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan peralatan, dan aktiva lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali.

Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan, seperti halnya memberi dan menagih pinjaman. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (Syakur, 2014).

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan arus kas masa depan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi menurut Arief dan Edi (2016:35) yang termasuk dalam aktivitas investasi adalah

1. Menambah atau menjual aktiva
2. Membeli atau menjual anak perusahaan

2.3 Aktivitas pendanaan

Menurut Lam dan Lau (2014: 376) aktivitas pendanaan adalah arus kas historis yang muncul dari aktivitas pendanaan menggambarkan sumber dana dari pemilik modal maupun pemberi pinjaman. Termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah transaksi dan kejadian dimana kas diperoleh dari dan dibayarkan kembali kepada para pemilik dan kreditor. Contohnya kas yang dihasilkan dari penerbitan saham dan obligasi akan diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

Menurut (Syakur, 2014) Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Pengungkapan arus kas yang timbul dari transaksi ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

2.4 Penjualan

Penjualan merupakan suatu transaksi yang melibatkan penjual dan pembeli pada kegiatan usaha dalam menyerahkan produk yang berupa barang ataupun jasa. Penjualan tunai adalah penjualan yang pembayarannya diterima sekaligus (langsung lunas). Sedangkan penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan secara non-tunai, dalam hal ini laba yang diharapkan adalah lebih besar daripada penjualan tunai. Cara mengetahui apakah pemberian kredit dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan laba bersih adalah dengan menghitung tingkat perputaran piutang.

Menurut Horngren, *et al.* (2014:26), penjualan merupakan nama lain dari pendapatan penjualan yang merupakan jumlah yang didapat penjual dari hasil penjualan barang dagang yang dimilikinya sebelum dikurangi dengan beban-beban dan dilakukannya secara berjangka.

2.5 Likuiditas

Menurut Fahmi (2014:69), rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Menurut Kasmir (2012:130), rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Menurut Hery (2015:75), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2012:129), rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

2.6 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:43), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:83), rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

2.7 Hipotesis Penelitian

H₁ : Arus kas operasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2015-2018.

H₂ : Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2015-2018.

H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2015-2018.

H₄ : Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2015-2018.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Kencana Permata Nusantara Medan Periode 2014-2018. Perhitungan data dimulai dari bulan Januari tahun 2015 sampai dengan Desember tahun 2018 sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 12 x 5 tahun = 60 data.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu mempelajari dan menganalisis dokumen seperti jurnal penelitian, makalah dan data perusahaan maupun laporan keuangan perusahaan sebagai data yang akan dijadikan sampel penelitian di PT Kencana Permata Nusantara Medan untuk Periode 2014-2018 yang diperoleh peneliti baik secara langsung yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan maupun tidak langsung dari perusahaan berupa jurnal yang berhubungan dengan akuntansi maupun manajemen keuangan perusahaan.

3.3 Metode Analisis Data

Sebelum model regresi yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu di uji kualitas data dengan menggunakan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda Persamaan analisis regresi linear berganda secara umum dalam menguji hipotesis-hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji Hipotesis:

a. Uji simultan (Uji F)

b. Uji Parsial (Uji t)

c. Koefisien Determinasi (R²)

4. HASIL

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian untuk variabel Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Berikut ini tampilan data statistik untuk masing-masing variabel independen dan dependen secara umum dari seluruh data yang sudah diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
LNX1	60	2.92	3.06	2.9989	.03298
LNX2	60	-3.96	2.61	.0930	1.38110
LNX3	60	-.97	.45	-.0043	.32549
Y	60	.003	.378	.07878	.089422
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah, 2019

Pada Tabel 1 berikut ini penjelasan untuk statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

1. Variabel Arus kas operasi bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 2,99 dengan standar deviasi 0,03. Nilai minimum adalah 2,29 sedangkan nilai maximum adalah 3,06. Dapat disimpulkan bahwa data Arus kas operasi cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.
2. Penjualan dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,09 dengan standar deviasi 1,38. Nilai minimum adalah -3,96 sedangkan nilai maximum adalah 2,61. Dapat disimpulkan bahwa data Penjualan cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan nilai maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.
3. Variabel Likuiditas bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar -0,004 dengan standar deviasi 0,325. Nilai minimum adalah -0,97 sedangkan nilai maximum adalah 0,45. Dapat disimpulkan bahwa data Likuiditas cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.
4. Variabel Profitabilitas bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 0,078 dengan standar deviasi 0,089. Nilai minimum adalah 0,003 sedangkan nilai maximum adalah 0,378. Dapat disimpulkan bahwa data Profitabilitas cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data selama kurun waktu 5 tahun.

4.2 Hasil Analisis Data

a. Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda. Berikut ini dapat dijelaskan pada Tabel 2:

Tabel 2. Uji Persamaan Regresi

Coefficient					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.965	.841		-7.091	.000
LNX1	2.015	.280	.743	7.184	.000
1 LNX2	.012	.006	.184	2.115	.039
LNX3	-.032	.028	-.116	-1.144	.258

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh persamaan linear berganda untuk variabel Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas yang menjadi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -5,965 + 2,015X_1 + 0,012X_2 - 0,032X_3$$

Penjelasan Persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) = -5,965

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas dianggap 0, maka nilai rata-rata Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018 diperoleh sebesar -5,965 artinya bahwa tanpa adanya variabel Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas maka jumlah nilai yang diperoleh terhadap probitabilitas bernilai negatif.

2. Arus kas operasi (X_1) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 2,015, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Arus kas operasi maka akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai Profitabilitas sebesar 2,015. Hal ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi dapat menentukan atau meningkatkan nilai Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara, sehingga hubungan antara Arus kas operasi dengan Profitabilitas bertanda positif.

3. Penjualan (X_2) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,012, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Penjualan maka akan menaikkan nilai Profitabilitas sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa Penjualan berpengaruh positif terhadap nilai Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara, sehingga hubungan antara Penjualan dengan Profitabilitas bertanda positif.

4. Likuiditas (X_3) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,032, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Likuiditas maka akan menurunkan nilai Profitabilitas sebesar -0,032. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak dapat menentukan atau meningkatkan nilai Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara, sehingga hubungan antara Likuiditas dengan Profitabilitas bertanda negatif.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi-variasi dependenn. Dalam koefisien determinasi dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.611	.590	.057278

a. Predictors: (Constant), LNX2, LNX3, LNX1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R²* adalah 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa 59% variasi variabel Profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas dengan nilai yang diperoleh diatas 50% artinya bahwa hubungan antara Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah cukup kuat, sedangkan sisanya sebesar (100% - 59% = 41%) yaitu 41% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya pendapatan, modal dll.

c. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan menggunakan Uji F. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependenn. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 4. Uji Simultan/Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.288	3	.096	29.268	.000 ^b
Residual	.184	56	.003		
Total	.472	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), LNX2, LNX3, LNX1

Sumber: Data Diolah, 2019

Hasil uji F yang ditampilkan dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 29,268, dengan menggunakan tabel F adalah $df = n (60) - k (3) - 1$ adalah 56 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,76. Maka hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,268 > 2,76$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis penelitian menerima H_a dan menolak H_0 , artinya bahwa variabel bebas Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hasil secara simultan memberikan gambaran bahwa jika Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara bersama-sama di uji maka berdampak atau berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

d. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan Uji parsial/Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependenn dengan secara parsial (individu). Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05\%$).

Tabel 5. Uji Parsial/Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.965	.841		-7.091	.000
1 LNX1	2.015	.280	.743	7.184	.000
LNX2	.012	.006	.184	2.115	.039
LNX3	-.032	.028	-.116	-1.144	.258

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat statistik untuk uji parsial atau uji t pada Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Arus kas operasi terhadap Profitabilitas

Variabel Arus kas operasi memiliki t_{hitung} 7,184 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $7,184 > 1,67$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak artinya Arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, arus kas jika dilihat secara teori terhadap profitabilitas dan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas artinya arus kas operasi berpengaruh nyata dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

2. Pengaruh Penjualan terhadap Profitabilitas

Variabel Penjualan memiliki t_{hitung} 2,115 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,115 > 1,67$ dengan nilai signifikan $0,039 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak artinya Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Penjualan secara teori memberikan dampak positif terhadap profitabilitas begitu juga secara kenyataannya berdampak nyata dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018, artinya Penjualan memiliki hubungan positif secara teori dan secara nyata berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Variabel Likuiditas memiliki t_{hitung} -1,144 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,144 < 1,67$ dengan nilai signifikan $0,258 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima artinya Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas secara teori tidak memberikan dampak positif terhadap profitabilitas begitu juga secara kenyataannya tidak berdampak nyata dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018, artinya Likuiditas memiliki hubungan negatif secara teori dan secara nyata tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

Nilai *Adjusted R²* sebesar 59% artinya variasi variabel Profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 41% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya pendapatan, modal, dll.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Utami (2017) dengan judul Pengaruh likuiditas (*quick ratio*) dan perputaran modal kerja terhadap *Return on asset* (studi kasus pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2015) Hasil penelitian menunjukkan *Asset (ROA)* pada perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan besarnya pengaruh yang masuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan ketika *Quick Ratio* perusahaan meningkat maka *Return On Asset* yang dibagikan perusahaan akan menurun. Menurunnya *Return on Asset* disebabkan karena perusahaan memiliki modal kerja yang menganggur dalam jumlah besar, pemanfaatan modal kerja tersebut tidak dikelola secara efektif dan efisien sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal.

Julita (2013) dengan judul pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial *Debt to Total Assets* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara simultan, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Rahmawati Fitri Linda (2011) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Erma Manurung (2012) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas (studi kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia 2005-2012). Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara parsial Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Euisa Suzka Puluala (2011) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT.PG Rajawali II Cirebon Periode 2005-2009. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Pengaruh Arus kas operasi terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengaruh Arus kas operasi terhadap Profitabilitas secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima, artinya Arus kas operasi secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018 yang terdaftar di PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Rahmawati Fitri Linda (2011) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Erma Manurung (2012) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas (studi kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia 2005-2012). Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara parsial Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Euisa Suzka Puluala (2011) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT.PG Rajawali II Cirebon Periode 2005-2009. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

c. Pengaruh Penjualan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengaruh Penjualan terhadap Profitabilitas secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a menerima sedangkan H_0 ditolak, artinya Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018 yang terdaftar di PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahmawati Fitri Linda (2011) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009). Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*.

Erma Manurung (2012) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas (studi kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia 2005-2012). Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara parsial Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Euisa Suzka Puluala (2011) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT.PG Rajawali II Cirebon Periode 2005-2009. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

d. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Erma Manurung (2012) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas (studi kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia 2005-2012). Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan secara parsial Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Euisa Suzka Puluala (2011) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT.PG Rajawali II Cirebon Periode 2005-2009. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

5. KESIMPULAN

1. Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Dalam Koefisien determinasi nilai *Adjusted R²* yang diperoleh sebesar 59% artinya variasi variabel Arus kas operasi, Penjualan dan Likuiditas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 41% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya modal, pendapatan dll.
2. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan Arus kas operasi berpengaruh positif secara teori begitu juga secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.
3. Penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan Penjualan berpengaruh positif secara teori dan secara nyata berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan dalam meningkatkan Profitabilitas PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

Beberapa saran yang dikemukakan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

1. Untuk menambah Arus kas operasi, maka perlu menyisihkan sebagian modal yang belum diperlukan dalam operasi perusahaan dan mengurangi beban atau biaya perusahaan sehingga Arus kas operasi dapat bertambah sehingga arus kas operasi dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.
2. Untuk menambah Penjualan, maka perlu adanya strategi pemasaran yang harus dilakukan, kemudian harus dapat mengurangi beban atau biaya perusahaan, sehingga penjualan yang diperoleh dapat selalu meningkat sehingga Penjualan dapat selalu berpengaruh positif dalam meningkatkan Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.

3. Untuk mengatasi Likuiditas yang cukup tinggi, maka perlu perusahaan untuk menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan secara bertahap dan mengefisienkan Likuiditas perusahaan sehingga Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada PT Kencana Permata Nusantara Periode 2014-2018.
4. Hasil penelitian ini bagi investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di PT Kencana Permata Nusantara serta dapat digunakan dalam memilih perusahaan yang dapat memberikan gambaran atau prospek yang baik di masa mendatang.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis, dapat menambahkan variabel bebas (independen) yang lain seperti pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sugiono, 2013. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo Jakarta.
- Arifin, Johar, 2016. *Kupas Tuntas Matematika Keuangan dengan MS Excel*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Bambang, wahyudiono, 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Gunung Sahari. Jakarta
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2014. *Manajemen Keuangan buku 8*. Edisi kedelapan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Djarwanto, 2013. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit. Fakultas Ekonomi-Yogyakarta, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Dadang, Parsetyo, Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Dianra Kreatif. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: AlfaBetav
- Faiz, Zamzami, Nabella. 2016. *Akuntansi Pengantar 1*. Gadjah Mada Universitas Pers. Yogyakarta.
- Firdaus, Fakhry, Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Budi Utama. Jakarta
- Ghozali, Imam, 2014 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Bumi Angkasa Raya. Jakarta.
- Harahap, S.S, 2015. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Handono, Mardiyanto. 2013. *Inti Sari Manajmen Keuangan*. Grasindo Jakarta
- Hery, 2014. *Mahir Accounting Principles*, Grasindo. Jakarta.
- Hery, 2014. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama, Jakarta :CAPS.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima.
- Ishak, The, Arief Sugiono. *Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, No.2 Laporan Arus Kas (Revisi 2009)*, Jakarta Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup. 2014. *Dasar - Dasar Akuntansi*. Jilid I Edisi Ke-7. STIE. YKPN. Anonim
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Keown, 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang
- Munawir, S. 2015. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Keempat Belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Riyanto. 2014. *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Salim. 2012. *Akuntansi Intermediate*. Diterjemahkan oleh Emil Salim. Edisi Kedua Belas. Jilid satu. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Subagyo, Nur, Indra, 2018. *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Gadjah Mada Universitas Pers. Yogyakarta.
- Supriyono, 2018. *Grafika. Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada Universitas Pers. Yogyakarta.
- Sumarsan, 2013, *Perpajakan Indonesia (Vol.3)*, Jakarta : Indeks.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenambelas, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmalana, Soelaiman. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2010. *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi ke 5. Yogyakarta: Liberty
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Yadiati, Mubarak, 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian teoritis dan Empiris*. Kencana. Jakarta.